

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vannamei, atau dikenal juga sebagai udang putih Pasifik (*Litopenaeus vannamei*) adalah salah satu spesies udang yang paling umum dibudi dayakan di dunia. Udang vannamei mulai masuk dan dikenalkan di Indonesia pada tahun 2001 melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. 41/2001 sebagai upaya untuk meningkatkan produksi udang Indonesia menggantikan udang windu (*Penaeus monodon*) yang telah mengalami penurunan kualitas dan gagal produksi akibat faktor teknis maupun non teknis (Pratama *et al.*, 2017).

Beberapa keunggulan udang vannamei yaitu responsif terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat yakni sekitar 90-100 hari per siklus (Purnamasari *et al.*, 2017). Budi daya udang vannamei menjadi prospek usaha yang cukup baik karena harga yang relatif stabil karena peluang pasar budi daya bagi komoditas ini masih terbuka lebar, terutama untuk pasar ekspor (Triyanti & Hikmah, 2015). Menurut Bosman *et al.*, (2021) budi daya udang vannamei tergolong memberikan keuntungan secara ekonomi.

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu dari beberapa aspek keberhasilan budi daya udang. Hal ini karena biaya pakan mencapai 60 – 70% dalam perhitungan biaya produksi (Nababan, 2015). Pada kegiatan budi daya udang, pengelolaan pakan harus dilakukan sebaik mungkin dengan memperhatikan apa, berapa banyak, kapan, berapa kali, dan dimana udang diberi pakan. Penerapan program pakan hendaknya disesuaikan dengan tingkah laku makan biota budidaya atau kultivan, serta siklus dan alat pencernaan guna memaksimalkan penggunaan pakan. Oleh karena itu para pembudidaya selalu berusaha menekan biaya produksi yang seefisien mungkin dari berbagai komponen produksi, salah satunya adalah dengan berbagai aplikasi dan teknik pemberian pakan buatan pada budi daya udang.

Blind feeding adalah metode pemberian pakan pada udang vannamei tanpa pengamatan langsung terhadap konsumsi pakan oleh udang. Metode ini digunakan

dalam tahap awal siklus budi daya, terutama saat udang masih sangat kecil dan sulit diamati secara langsung. Pada tahap awal pemeliharaan, pakan diberi berdasarkan perhitungan perhari sebab udang vannamei membutuhkan asupan pakan yang selalu tersedia dan cukup untuk mendukung pertumbuhan yang cepat.

Pemberian pakan dengan perhitungan persentase pada awal pemeliharaan kurang tepat akibat perkiraan penambahan pakan mingguan, serta diduga menjadi penyebab pertumbuhan yang tidak merata, mortalitas yang tinggi, dan pertumbuhan yang tidak optimum karena udang berukuran kecil atau post larva (PL) rentan mengalami stres dan membutuhkan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sementara itu, pada aplikasi *blind feeding*, perhitungan pakan dilakukan setiap hari dengan harapan pakan harian tercukupi dan didapatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang tinggi (Fahrur *et.al* 2023).

Oleh karena itu *Blind feeding* penting dilakukan untuk memastikan bahwa udang mendapatkan pakan secara konsisten yang penting untuk pertumbuhan udang. Pengamatan yang terlalu sering dapat menyebabkan stres pada udang karena udang masih berukuran kecil. Dengan menggunakan metode *blind feeding*, gangguan pada udang dapat dikurangi, sehingga udang dapat tumbuh dalam kondisi yang lebih tenang dan nyaman.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami proses manajemen pemberian pakan dengan metode *blind feeding* dalam pembesaran udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) pada DOC 1-35.
2. Mengetahui berat rata-rata (MBW), *Survival rate* (SR), dan *Feed Conversion Rate* (FCR) udang pada pembesaran udang vannamei dengan metode *blind feeding* pada DOC 1 – 35.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia bertepatan di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat. PT. PPI sudah berdiri pada tahun 2018. Selain itu, PT. Pyramide Paramount Indonesia (PT.PPI) ini memiliki 5 cabang sebagai berikut :

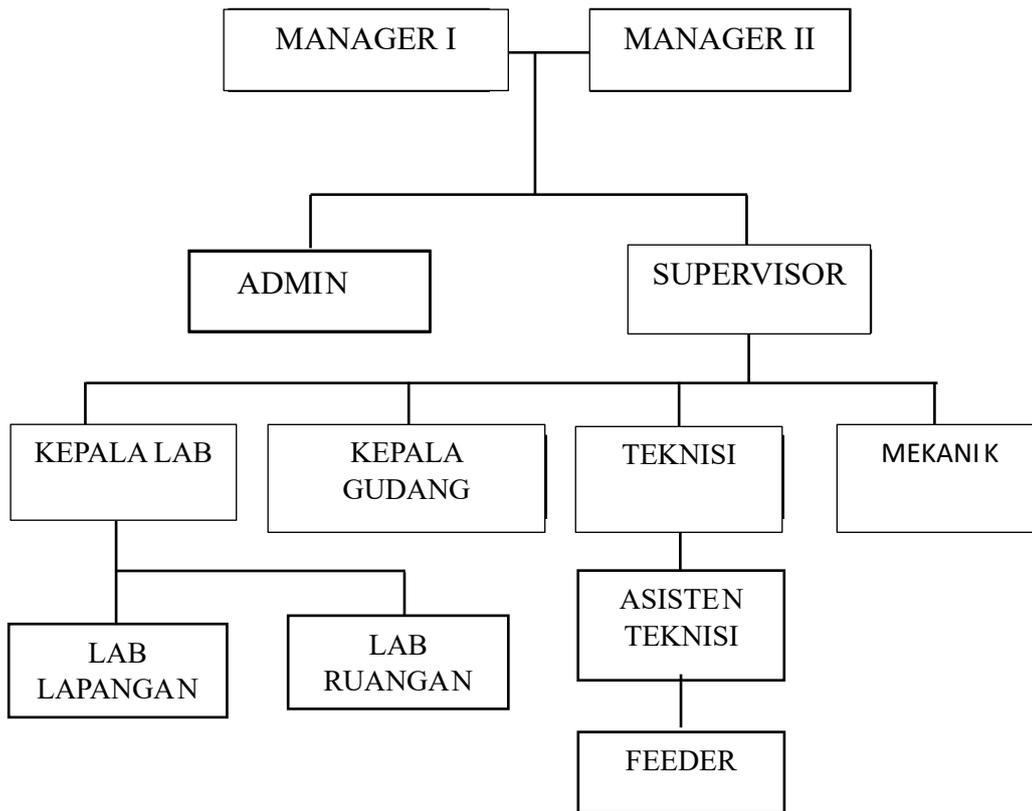
- Tahun 2012 : Lamongan
- Tahun 2013 : Lampung
- Tahun 2014 : Bali
- Tahun 2017 : Yogyakarta
- Tahun 2018 : Pandeglang Banten



Gambar 1 Bentuk Tambak (Dokumentasi Pribadi, 2024)

2.2 Struktur Organisasi PT.Pyramid Pramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia memiliki sumber daya manusia yang beragam, seperti golongan dan jabatan atau kedudukan. Pegawai di PT. PPI yang berjumlah masing-masing 85 orang. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Pyramide Paramount Indonesia.



Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Lokasi PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia bertepatan di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang Banten, dengan luas 60 hektar, secara geografis.

2.4 Fasilitas PT. Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia, Pandeglang, Jawa Barat dengan luas 60 hektar memiliki fasilitas sebagai berikut:

1. Kantor Administrasi.
2. Kantin.
3. Kolam Budidaya.
4. Lab Kualitas Air
5. Auditorium.
6. Reservoir.
7. Penginapan atau mes.
8. Lab komputer dan data.

9. Mushola.

10. Gudang pakan, barang, obat-obat kimia.

2.5 Sarana dan Prasarana

2.5.1 Sarana

1. Sistem Penyediaan Tenaga Listrik

Sumber energi listrik utama yang di PT. PPI Pandeglang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Pandeglang daya 1.200 KVA. Sumber cadangan listrik digunakan generator set (genset) sebanyak 6 unit, generator set terdiri dari genset utama dan genset sekunder. Genset utama bermerk Stamford dengan daya 45 KVA digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan pada kantor, sedangkan genset sekunder bermerk Elemax dengan daya maksimum 26 KVA untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan pada masing-masing pembenihan saja.



Gambar 3 Generator Set (Dokumentasi Pribadi, 2024)

2. Sumber Penyediaan Air

Air yang digunakan untuk kegiatan budi daya udang vanname di PT. PPI Pandeglang yaitu air laut yang berasal dari laut langsung kemudian dialirkan kesetiap reservoir untuk diendapkan, lalu dialihkan ke tandon untuk dilakukan sterilisasi dan dialirkan ke inlet yang mengarah kesetiap kolam.

2.5.2 Prasarana

1. Jalan dan Transportasi

PT. Pyramide Paramount Indonesia (PT.PPI) terletak di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan sehingga memudahkan kendaraan untuk menjangkau lokasi tersebut. Jalan untuk menuju lokasi budi daya ataupun bagian tempat kegiatan

berlangsung sudah sangat baik dan layak digunakan sehingga sangat mudah menjangkau tempat-tempat seperti budi daya udang. Alat transportasi yang tersedia berupa motor, kendaraan roda empat berupa mobil dinas dan mobil pickup.